

# THE SCHOOL

FOR ADVANCED RESEARCH

## 'Pluralisme' dalam Pandangan Al-Quran

Pluralitas beragama dan umat beragama adalah fakta sosial yang tidak terbantahkan dari kemajemukan agama. Menyikapi kondisi tersebut, Abd Moqsith (2007) berupaya mengentengahkan penelitian akademis mengenai pandangan Al-Quran terhadap pluralitas beragama. Melalui studi kepustakaan, penelitian ini diharapkan bisa menggambarkan secara fair pandangan Al-Quran atas umat beragama lain.

Dalam mengkaji permasalahan mengenai pluralitas dalam Al-Quran, Abdul Moqsith (2007) menggunakan beberapa metode, yaitu : *Tafsir Maudlu`i*, *Ushul Fiqh* dan Hermeneutika. Al-Quran dan kitab-kitab tafsir (klasik maupun kontemporer) menjadi sumber primer dari tulisan ini, sementara sumber sekundernya adalah buku-buku yang terkait dengan obyek penelitian.

Sikap teologis Al-Quran dalam merespon pluralitas agama sangat positif, hal itu digambarkan dengan perintah agar umat Islam mencari titik temu (*kalimah sawaa'*) saat berhadapan dengan *ahl al-kitab*; Bila terjadi perselisihan antar umat maka dianjurkan untuk menempuh cara dialog (*wa jaadilhum billatii hiya ahsan*); dan Al-Quran pun mengizinkan umat Islam untuk bergaul dengan *ahlul Kitab*. Penulis mengatakan, sikap positif Al-Quran dalam menyikapi pluralitas bukan berarti Al-Quran mengakui bahwa semua agama adalah sama. Selain memiliki keunikan dan kekhasannya sendiri, syari'at yang berbeda-beda

pun menjadi alasan mengapa semua agama tidak sama.

Lebih jauh lagi, hubungan sosial-politik antara umat Islam dengan umat agama lain berlangsung dinamis dan fluktuatif. Adakalanya mesra, dan kala lain berkonflik dengan keras. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu ketegangan terjadi dalam hubungan tersebut. Ditandai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh kaum Yahudi, ahirnya sikap saling melindungi antara satu kelompok dengan kelompok lain pun tidak terjadi lagi. Dengan demikian, pandangan Al-Quran terhadap umat agama lain dalam soal ekonomi dan politik bersifat kondisional dan situasional. Ayat-ayat seperti itu tidak dapat diberlakukan untuk semua keadaan, karena merupakan *fushul Al-Quran*, ayat *juz'iyat*, atau *fiqh Al-Quran* yang tidak dapat me-*naskh* ayat-ayat yang berisikan prinsip-prinsip umum ajaran Islam. (ENU)

## The Secret Message of *Hikayat Prang Sabi*



Suparwany (2005) in her study *Hikayat Prang Sabi, Text and Context*, explores the deeper meaning of the text of *Hikayat Prang Sabi* that was produced in the 19<sup>th</sup> Century in Aceh.

Previous studies on *Hikayat Prang Sabi* by some scholars, such as T. Siegel (1979) and Ibrahim Alfian (1992), show that the *Hikayat* has succeeded in uniting the Acehnese during the struggle against the Dutch colonialism. To distinguish her study from others, Suparwany uses philological and hermeneutical approaches, which aim at digging up what lies behind the text. Through this study, Suparwany finds out that the text brought two messages, the spoken and the unspoken messages. The spoken messages of the text consist of four stories; the story of Abeudo Wahed, a king of Jewish, the infertile man and the black Sa'ed Saleumi, which are directed as an encourage-

ment to wage holy war.

In term of the unspoken messages, she reads the text through two different contexts or periods. The first is the episode of the past in the 19<sup>th</sup> century during the long lasting war between the Acehnese against the Dutch, and the second is the context of modern time, when the text was rewritten, published in books and magazines and recited by various groups in Aceh. Suparwany sees that in terms of ideology in the modern context, the text is not only used to remind the Acehnese about the past, but also used by the freedom movement considering that in 1998 the Acehnese celebrated the revocation of DOM (Military Operation Zone) from Aceh. Another contribution of this thesis is the translation of the *Hikayat* into English. The thesis is written under the supervision of Dr. Oman Fathurrahman and finished in August 29, 2008. (wt)

Free access articles from SAGE publisher until 31 October 2008.

Visit <https://online.sagepub.com/cgi/register?registration=FTOct2008-1> to register.

